

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA  
PERUSAHAAN INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

**Oleh:**

**Caroline Novitan Harjono**

**6041801055**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**

**Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2022**

***THE EFFECT OF PROFITABILITY, SOLVABILITY, AND FIRM  
SIZE TO DIVIDEND POLICY FOR LQ45 INDEXED COMPANIES  
LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2016-2020***



***UNDERGRADUATE THESIS***

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting*

***By:***

**Caroline Novitan Harjono**

**6041801055**

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY***

***FACULTY OF ECONOMICS***

***PROGRAM IN ACCOUNTING***

***Accredited by National Accreditation Agency***

**No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2022**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**SKRIPSI**

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA  
PERUSAHAAN INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020**

Oleh:

Caroline Novitan Harjono  
6041801055

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Bandung, Januari 2022

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, SE., AMA., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,

Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak.

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Caroline Novitan Harjono  
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 24 November 2000  
NPM : 6041801055  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

## **PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: Januari 2022

Pembuat pernyataan: Caroline Novitan Harjono



(Caroline Novitan Harjono)

## ABSTRAK

Pasar modal merupakan tempat bertemunya dua pihak, pihak pertama adalah perusahaan emiten yang membutuhkan dana, sedangkan pihak kedua adalah investor yang ingin menanamkan dananya. Dalam berinvestasi, investor akan memilih perusahaan-perusahaan yang potensial karena investor mengharapkan imbalan atau pengembalian (*return*) dari perusahaan atas investasi yang dilakukannya. *Return* yang akan diterima oleh investor dibagi menjadi dua, yaitu *dividend* dan *capital gain*. *Dividend* merupakan sebagian laba yang diberikan untuk para pemegang saham yang jumlahnya sesuai dengan jumlah lembar saham yang dimiliki oleh pemegang saham tersebut, sedangkan *capital gain* merupakan selisih harga antara pembelian dan penjualan dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan pembelian. Kebijakan dividen merupakan salah satu kebijakan perusahaan yang dilakukan untuk menentukan pemakaian laba yang diperoleh perusahaan, apakah laba akan dibagikan kepada para pemegang saham atau dijadikan sebagai laba ditahan untuk diinvestasikan kembali di masa yang akan datang. Persentase laba yang akan dibagikan dalam dividen tunai disebut sebagai *dividend payout ratio* (DPR). Perusahaan yang membagikan laba dalam jumlah yang besar dalam bentuk dividen akan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang sehat dan memiliki prospek yang bagus di masa depan.

Kebijakan dividen dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya: profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan. Perusahaan yang sudah efektif dan efisien dalam mengelola aset yang dimiliki akan menghasilkan keuntungan atau laba yang dapat digunakan untuk membagikan dividen kepada pemegang saham. Perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang tinggi menunjukkan utang atau kewajiban yang harus dilunasi semakin besar sehingga akan mengurangi keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan dan kemampuan untuk membayar dividen kepada pemegang saham juga akan semakin rendah. Perusahaan dengan ukuran yang besar akan lebih mudah masuk ke pasar modal dan memperoleh dana dalam waktu yang lebih cepat sehingga dapat memiliki kemampuan untuk membagikan dividen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Data perusahaan diperoleh melalui laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan. Pemilihan sampel ini dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 13 perusahaan sampel yang memenuhi kriteria penelitian. Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *Eviews* versi 9. Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan dan analisis data berupa analisis statistik deskriptif, estimasi model data panel, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis model regresi data panel menggunakan *Eviews* 9.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen; 2) solvabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen; 3) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen; dan 4) profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Saran bagi investor dan perusahaan adalah sebaiknya lebih memperhatikan profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan karena akan mempengaruhi besaran dividen yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain, memperluas populasi penelitian, serta menambah periode waktu penelitian.

Kata kunci: Kebijakan dividen, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan.

## ABSTRACT

*The capital market is a meeting place for two parties, the first party is an issuer company that needs funds, while the second party is an investor who wants to invest their funds. In investing, investors will choose potential companies because investors expect an imbalance or return from companies on attractive investments. The return that will be received by investors is divided into two, namely dividends and capital gains. Dividends are part of the profits given to shareholders whose amount is in accordance with the number of shares owned by these shareholders, while capital gains are the difference in price between buying and selling at a higher price than the purchase. Dividend policy is one of the company's policies carried out to determine the use of profits earned by the company, whether the profits will be distributed to shareholders or used as retained earnings to be reinvested in the future. The percentage of profit that will be distributed in cash dividends is referred to as the dividend payout ratio (DPR). Companies that distribute large profits in the form of dividends will show the company's financial condition is healthy and has good prospects in the future.*

*Dividend policy can be influenced by several factors, for example, profitability, solvency, and company size. Companies that are effective and efficient in managing their assets will generate profits or profits that can be used to distribute dividends to shareholders. A company with a high level of solvency shows that the debt or obligation that must be repaid is getting bigger so that it will reduce the profits or profits obtained by the company, and the ability to pay dividends to shareholders will also be lower. Companies with large sizes will more easily enter the capital market and obtain funds in a faster time so that they can have the ability to distribute dividends.*

*This study aims to determine the effect of profitability, solvency, and firm size on dividend policy in companies listed on the LQ45 index on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2020. Company data is obtained through annual reports and company financial statements. The sample selection was carried out by purposive sampling method and obtained as many as 13 sample companies that met the research criteria. Data processing in this study was carried out using the Eviews version 9. This study used data processing and analysis techniques in the form of descriptive statistical analysis, data model estimation, classical assumption test, hypothesis testing, and panel data regression model analysis using Eviews 9.*

*The results of this study show that 1) profitability has an effect on dividend policy; 2) solvency has an effect on dividend policy; 3) firm size has an effect on dividend policy; and 4) profitability, solvency, and firm size have a simultaneous effect on dividend policy.*

*profitability, solvency, and firm size partially affect dividend policy. In addition, this study also shows that the variables of profitability, solvency, and firm size have a simultaneous effect on dividend policy. Suggestions for investors and companies are better to pay attention to profitability, solvency, and company size because it will affect the amount of dividends distributed by the company to shareholders. Future research is expected to be able to add other variables, expand the research population and increase the research period.*

*Keywords: Dividend policy, firm size, profitability, and solvency.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi dengan tepat waktu dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari pra-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi. Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan banyak pihak, penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua dan adik penulis yang selalu memberikan bantuan, dukungan, semangat, dan doa kepada penulis selama dari awal perkuliahan hingga saat ini.
2. Ibu Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing penulis yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga serta memberikan masukan selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Atty Yuniawati, S.E., MBA. selaku dosen wali penulis yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan.
4. Seluruh Dosen pengajar dan Staf di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat untuk penulis selama perkuliahan.
5. Benten, Janice Ardelia, Latashia Oceania Tjoantika, Jeanette Mulyani, Michelle Patricia, Hanny Suwardi, Agnes Monica, Lidwina Sridewi, Vincentia Tamara, dan Jeanette Renata selaku sahabat penulis sejak sekolah menengah pertama (SMP) sampai saat ini, yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
6. Brigitta Intan Putri, Jessica Trivena, Laurencia Jessica, Gabriella Kurnia, Fernando Indana, dan Andreas Antonius selaku sahabat penulis sejak sekolah menengah pertama (SMP) hingga sekarang, yang sudah mendengarkan, mendukung, dan memberikan semangat kepada penulis.

7. *Knock-knock*, Fidela Rennyanti, Hennyta Nazlie, Sharoon Tania, I Kadek Dwiky, Roy Hopie, Sammy Giovanni, dan Nicholas Nathanael selaku sahabat penulis yang selalu menemani, mendukung, dan membantu penulis selama masa perkuliahan.
8. *Princess*, Anastasia Nikita, Angela Shannon Agnan Handoko, Christovera Amelia, Elizabeth Phoebe, Franciska Ferlyn Theno, Gisella Fernanda, Grisselda Amadea, Ivanka Nathania, Jessica Renata, Natasha Dirdjosapoetro, Stephanie Michele Jayahalim, Triselle Win, dan Valeria Shania Agnan Handoko selaku sahabat penulis selama masa perkuliahan, yang selalu membantu, memberikan dukungan dan semangat kepada penulis selama masa perkuliahan.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis selama masa perkuliahan dan selama menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak sangat bermanfaat bagi penulis. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Bandung, Desember 2021

Penulis,



Caroline Novitan Harjono

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR RUMUS.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian .....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Kegunaan Penelitian.....	6
1.5. Kerangka Pemikiran.....	6
1.5.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen .....	7
1.5.2. Pengaruh Solvabilitas terhadap Kebijakan Dividen.....	8
1.5.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen .....	9
1.5.4. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen .....	10
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	13
2.1. Pengertian Akuntansi .....	13
2.2. Laporan Keuangan .....	13
2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan .....	14
2.2.2. Tujuan Laporan Keuangan.....	14
2.2.3. Komponen Laporan Keuangan.....	15
2.3. Analisis Laporan Keuangan .....	18
2.4. Dividen .....	20
2.4.1. Jenis-jenis Dividen .....	21
2.4.2. Prosedur Pembayaran Dividen.....	21

2.4.3. Kebijakan Dividen.....	22
2.4.4. Teori Kebijakan Dividen.....	23
2.4.5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen .....	27
2.5. Profitabilitas .....	28
2.6. Solvabilitas .....	30
2.7. Ukuran Perusahaan.....	33
2.8. Indeks LQ45 .....	34
2.9. Penelitian Terdahulu .....	35
<b>BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
3.1. Metode Penelitian.....	43
3.1.1. Hipotesis Penelitian.....	43
3.1.2. Operasionalisasi Variabel.....	44
3.1.3. Jenis Data .....	48
3.1.4. Teknik Pengumpulan Data .....	48
3.1.5. Teknik Analisis Data.....	48
3.2. Objek Penelitian .....	55
3.2.1. Unit Penelitian.....	56
3.2.2. Populasi, Sampel, dan Teknik <i>Sampling</i> .....	56
3.2.3. Profil Perusahaan.....	58
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>61</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	61
4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	61
4.1.2. Estimasi Model Data Panel.....	71
4.1.3. Uji Asumsi Klasik.....	76
4.1.4. Uji Hipotesis .....	83
4.1.5. Model Regresi Data Panel .....	86
4.2. Pembahasan .....	87
4.2.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen.....	87
4.2.2. Pengaruh Solvabilitas terhadap Kebijakan Dividen .....	88
4.2.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen .....	89

4.2.4. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen .....	90
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	92
5.1. Kesimpulan.....	92
5.2. Keterbatasan Penelitian .....	93
5.3. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	36
Tabel 3. 1. Operasionalisasi Variabel .....	46
Tabel 3. 2. <i>Sampling Frame</i> .....	57
Tabel 3. 3. Daftar Sampel Penelitian .....	57
Tabel 4. 1. Analisis Statistik Deskriptif .....	62
Tabel 4. 2. Rekapitulasi Data <i>Return On Assets</i> (ROA) .....	63
Tabel 4. 3. Rekapitulasi Data <i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR) .....	65
Tabel 4. 4. Rekapitulasi Data Ukuran Perusahaan .....	67
Tabel 4. 5. Data <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) Sampel Penelitian .....	70
Tabel 4. 6. Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> .....	72
Tabel 4. 7. Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> .....	73
Tabel 4. 8. Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> .....	74
Tabel 4. 9. Hasil Uji Chow.....	75
Tabel 4. 10. Hasil Uji Hausman.....	76
Tabel 4. 11. Uji Multikolinearitas.....	80
Tabel 4. 12. Uji Autokorelasi.....	81
Tabel 4. 13. Uji Heteroskedastisitas.....	82
Tabel 4. 14. Hasil Uji Statistik.....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Model Penelitian .....	11
Gambar 1.2. Kerangka Pemikiran.....	12
Gambar 4. 1. <i>Return On Assets Boxplot</i> .....	77
Gambar 4. 2. <i>Debt to Equity Ratio Boxplot</i> .....	77
Gambar 4. 3. <i>Ukuran Perusahaan Boxplot</i> .....	78
Gambar 4. 4. <i>Dividend Payout Ratio Boxplot</i> .....	78
Gambar 4. 5. Grafik Histogram Uji Normalitas.....	79

## DAFTAR RUMUS

Rumus 2. 1. <i>Gross Profit Margin</i> .....	29
Rumus 2. 2. <i>Operating Profit Margin</i> .....	29
Rumus 2. 3. <i>Net Profit Margin</i> .....	29
Rumus 2. 4. <i>Earning per Share</i> .....	30
Rumus 2. 5. <i>Return On Assets (ROA)</i> .....	30
Rumus 2. 6. <i>Return On Equity (ROE)</i> .....	30
Rumus 2. 7. <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i> .....	31
Rumus 2. 8. <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> .....	32
Rumus 2. 9. <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> .....	32
Rumus 2. 10. <i>Time Interest Earned Ratio</i> .....	32
Rumus 2. 11. <i>Fixed Charge Coverage</i> .....	32
Rumus 2. 12. Ukuran perusahaan = ln ( <i>Total assets</i> ) .....	34
Rumus 2. 13. Ukuran perusahaan = ln ( <i>Total sales</i> ).....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pelaksanaan *Purposive Sampling* – Kriteria 1
- Lampiran 2. Pelaksanaan *Purposive Sampling* – Kriteria 2
- Lampiran 3. Pelaksanaan *Purposive Sampling* – Kriteria 3
- Lampiran 4. Pelaksanaan *Purposive Sampling* – Kriteria 4
- Lampiran 5. Pelaksanaan *Purposive Sampling* – Kriteria 5
- Lampiran 6. Rekapitulasi Data *Return on Assets*
- Lampiran 7. Rekapitulasi Data *Debt to Asset Ratio*
- Lampiran 8. Rekapitulasi Data Ukuran Perusahaan
- Lampiran 9. Rekapitulasi Data *Dividend Payout Ratio*
- Lampiran 10. Hasil Tabulasi Data

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Pasar modal merupakan tempat bertemunya dua pihak, pihak pertama adalah perusahaan emiten yang membutuhkan dana, sedangkan pihak kedua adalah investor yang ingin menanamkan dananya. Berdasarkan situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), emiten pasar modal adalah pihak yang melakukan penawaran umum, yaitu penawaran efek untuk menjual efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam peraturan Undang-undang yang berlaku. Emiten dapat berbentuk perorangan, perusahaan, usaha bersama, asosiasi, atau kelompok yang terorganisasi.

Investor dalam berinvestasi akan memilih perusahaan-perusahaan yang potensial. Investor mengharapkan imbalan atau pengembalian (*return*) dari perusahaan atas investasi yang dilakukannya. Hartono (2013:5) menjelaskan bahwa *return* yang akan di terima oleh investor dibagi menjadi dua, yaitu *dividend* dan *capital gain*. Menurut Sutrisno (2012:5), dividen merupakan sebagian laba yang diberikan untuk para pemegang saham yang jumlahnya sesuai dengan jumlah lembar saham yang dimiliki oleh pemegang saham tersebut, sedangkan *capital gain* merupakan selisih harga antara pembelian dan penjualan dengan harga penjualan lebih tinggi dibandingkan pembelian. Investor cenderung menginginkan pengembalian berupa dividen dibandingkan *capital gain* karena dividen yang bersifat relatif stabil dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan dan mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan modalnya ke perusahaan (Sandy & Asyik, 2013), sedangkan *capital gain* dipengaruhi oleh harga pasar yang setiap saat selalu berubah.

Menurut Puspaningsih & Pratiwi (2017:118), kebijakan dividen merupakan salah satu kebijakan perusahaan yang dilakukan untuk menentukan pemakaian laba yang diperoleh perusahaan, apakah laba akan dibagikan kepada para pemegang saham atau dijadikan sebagai laba ditahan untuk diinvestasikan kembali di masa yang akan datang. Persentase laba yang akan dibagikan dalam dividen tunai disebut sebagai

*dividend payout ratio* (DPR). Semakin besar tingkat laba yang dibagikan dalam bentuk dividen akan semakin menarik calon investor dan dapat menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang sehat dan prospek yang bagus di masa yang akan datang. Perusahaan yang membagikan laba sebagai dividen akan mengurangi jumlah dana internal. Sedangkan perusahaan yang menahan laba yang didapatkan akan meningkatkan kemampuan pembentukan dana internal yang semakin besar (Sartono, 2014:281). Pertimbangan mengenai *dividend payout ratio* memiliki hubungan dengan kinerja keuangan perusahaan. Menurut Diantini & Badjra (2016:6798), kinerja keuangan perusahaan yang bagus akan memberikan dampak bagi perusahaan yaitu mampu menetapkan besaran *dividend payout ratio* sesuai dengan harapan *shareholder* dan tentu saja tidak mengabaikan kepentingan perusahaan untuk tetap tumbuh dan berkembang.

Kebijakan dividen dalam perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Menurut Puspaningsih & Pratiwi (2017:119), profitabilitas merupakan kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk mendapatkan laba dalam penjualan, total aset, dan modal sendiri. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mendapatkan laba, menilai kemampuan yang dimiliki suatu perusahaan dalam memperoleh laba, serta menunjukkan efektivitas manajemen perusahaan. Profitabilitas yang dimiliki perusahaan dapat dilihat berdasarkan *return on asset*.

Menurut Kasmir (2016:201), *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk mendapatkan keuntungan. Penelitian ini menggunakan ROA untuk mengukur profitabilitas perusahaan karena pengembalian atas total aktiva dapat menunjukkan ukuran efisiensi perusahaan secara keseluruhan dan semakin besar nilai *return on asset* menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik karena *return* semakin besar. Adapun penelitian Gede dan I Made S. (2015), Apriliani dan Natalylova (2017) serta penelitian Muammar dan Bustamam (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang diukur dengan DPR. Penelitian-penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian Wahjudi (2019),

Swastyastu, dkk. (2014) serta Karauan, dkk. (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Faktor lain yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah solvabilitas. Solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana suatu perusahaan mampu mengelola hutangnya dalam mendapatkan keuntungan dan mampu melunasi hutangnya. Solvabilitas suatu perusahaan umumnya diukur menggunakan *debt to asset ratio*. *Debt to asset ratio* (DAR) digunakan untuk mengukur besaran utang yang digunakan untuk membiayai aktiva dalam rangka menjalankan aktivitas operasionalnya (Kasmir, 2016:156). Penelitian ini menggunakan DAR karena menunjukkan perbandingan antara total hutang dan total aktiva perusahaan. Semakin rendah DAR menunjukkan semakin tinggi total aset yang dimiliki perusahaan dan pembayaran dividen akan mengalami peningkatan. Sebaliknya, semakin tinggi DAR yang disebabkan penggunaan hutang yang tinggi tetapi total aktiva yang dimiliki tidak berubah menunjukkan gejala yang kurang baik. Hal ini mengakibatkan beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan akan semakin besar sehingga membuat laba perusahaan menurun serta kemampuan perusahaan untuk membagikan dividen akan semakin rendah. Jumlah hutang yang tinggi akan mempengaruhi besaran laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham termasuk dividen yang akan diterima.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2017), Desmiza (2021), dan Wahjudi (2019) menyatakan bahwa solvabilitas yang diukur dengan DAR berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Gustian (2018), Sari (2018), serta Nurhaelis dan Yazid (2017) menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Ukuran perusahaan juga merupakan faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Ukuran perusahaan merupakan skala besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain (Brigham, 2010:117). Perusahaan dengan ukuran yang besar dan telah mapan memiliki peluang yang lebih besar untuk mendapat sumber pendanaan dari berbagai sumber dan lebih mudah untuk memasuki pasar modal, sehingga untuk mendapatkan pinjaman kredit akan menjadi lebih mudah karena perusahaan dengan ukuran besar

memiliki peluang yang lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri. Sebaliknya, perusahaan dengan ukuran yang kecil dan baru akan lebih fleksibel dalam menghadapi ketidakpastian, karena perusahaan kecil dapat lebih cepat bereaksi terhadap perubahan yang mendadak tetapi akan mengalami banyak kesulitan untuk memiliki akses ke pasar modal. Perusahaan dengan ukuran yang besar akan memiliki kecenderungan membayarkan dividen yang stabil.

Menurut penelitian Apriliani dan Natalylova (2017), Dewi dan Sedana (2018) serta Herdianta dan Ardianti (2018) terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan menurut penelitian Nurhaelis dan Yazid (2017), Putri (2017), serta Muammar dan Bustamam (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian sehingga dibutuhkan penelitian lanjut untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini akan menggunakan perusahaan yang masuk dalam daftar indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia sebagai unit penelitian. Perusahaan yang masuk dalam daftar indeks LQ45 dipilih sebagai unit penelitian karena memiliki tingkat kapitalisasi pasar dan aktiva yang baik sehingga dapat menghasilkan laba yang besar untuk dapat membagikan dividen yang besar juga serta dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Selain itu, perusahaan yang termasuk ke dalam daftar indeks LQ45 telah melewati proses evaluasi melalui beberapa kriteria penilaian sehingga menjadi urutan tertinggi yang mewakili sektornya di Bursa Efek Indonesia. Menurut Bursa Efek Indonesia, kriteria suatu perusahaan dapat masuk ke dalam indeks LQ45 adalah telah tercatat di BEI minimal 3 bulan, aktivitas transaksi di pasar reguler yaitu nilai, volume, dan frekuensi transaksi, jumlah hari perdagangan di pasar reguler, kapitalisasi pasar pada periode waktu tertentu, dan keadaan keuangan serta prospek pertumbuhan perusahaan.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
4. Apakah profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
3. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
4. Mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca mengenai pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian yang dilakukan di masa yang akan datang.

3. Bagi investor dan perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam mengambil keputusan untuk membeli atau menjual saham. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan terhadap kebijakan pembayaran dividen.

#### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Laporan keuangan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap kepercayaan yang telah diberikan oleh para *shareholders*. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018) menyatakan laporan keuangan menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang dapat bermanfaat bagi pengguna laporan dalam membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang disajikan dalam suatu perusahaan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari setiap laporan keuangan. Informasi dalam laporan keuangan dapat digunakan oleh investor dalam melakukan pengambilan keputusan investasi, apakah akan melakukan penanaman modal untuk mendapatkan *return* dalam bentuk dividen maupun *capital gain* pada

perusahaan atau tidak, dan dapat memprediksi tingkat pengembalian yang diperoleh di masa yang akan datang.

Manajer keuangan dalam suatu perusahaan yang bertugas mengelola keuangan memiliki tugas untuk berhadapan dengan kebijakan keuangan, salah satunya adalah kebijakan dividen. Manajer keuangan akan dihadapkan keputusan untuk penggunaan keuangan yang ada. Besar kecilnya dividen tergantung dari besarnya keuntungan yang ditentukan oleh perusahaan. Untuk mengetahui apakah pembagian dividen suatu perusahaan mengalami kenaikan, penurunan, atau stabil dari tahun ke tahun, investor dapat melakukan perhitungan sendiri melalui *dividend payout ratio* (DPR). *Dividend payout Ratio* adalah rasio perbandingan yang berasal dari dividen yang telah dibayarkan terhadap laba per lembar saham. Besaran dividen yang akan dibagikan tergantung pada kebijakan dividen masing-masing perusahaan dan laba yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan indikator profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan untuk mengukur kebijakan dividen. Kebijakan dividen dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya: profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan.

### **1.5.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen**

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan dengan besar kecilnya tingkat keuntungan yang didapatkan dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Fahmi, 2015:135). Penelitian ini menggunakan *return on assets* (ROA) untuk mengukur profitabilitas. *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimiliki. ROA digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya dan juga dapat digunakan untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan dalam menghasilkan pendapatan atau keuntungan dari aset yang dimiliki.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Herdianta & Ardiati, 2018), (Gede & I Made S., 2015), dan (Muammar & Bustamam, 2017), ROA berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas perusahaan, baik yang berasal dari modal pinjaman maupun modal sendiri.

Semakin besar nilai ROA maka menunjukkan kinerja perusahaan baik, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Selain itu, nilai ROA yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sudah efektif dalam mengelola aset dan semakin besar kemungkinan perusahaan akan membagikan laba bersih yang dihasilkannya. Laba bersih yang dihasilkan perusahaan akan meningkatkan kemampuan pembayaran dividen kepada para pemegang saham dan berpengaruh terhadap pembayaran *Dividend Payout Ratio* (DPR). Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

### **1.5.2. Pengaruh Solvabilitas terhadap Kebijakan Dividen**

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana suatu perusahaan mampu mengelola hutangnya dalam mendapatkan keuntungan dan mampu melunasi hutangnya. Penelitian ini menggunakan *debt to asset ratio* (DAR) untuk mengukur solvabilitas. Menurut (Kasmir, 2016), *debt to asset ratio* (DAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang akan digunakan untuk membayar hutang-hutangnya. Jumlah aktiva yang besar karena utang yang tinggi akan meningkatkan risiko bagi perusahaan karena semakin banyak utang untuk membiayai aktiva akan menimbulkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan karena dapat berdampak pada *financial distress* dan kebangkrutan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Desmiza (2021), (Ahmad & Wardani, 2014) serta Wahjudi (2019), DAR berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Semakin tinggi nilai DAR maka kemampuan perusahaan untuk membagikan dividen akan semakin rendah. Hal ini dikarenakan laba perusahaan digunakan untuk melunasi atau membayar utang terlebih dahulu. Apabila perusahaan tidak membayar utangnya terlebih dahulu, memungkinkan perusahaan bisa bangkrut. Tingginya kewajiban yang harus dipenuhi akan menurunkan laba perusahaan dan akan berdampak pada pembayaran dividen. Semakin tinggi utangnya, maka semakin rendah tingkat dividennya (Wahjudi, 2019:8). Tingginya utang atau kewajiban yang harus dibayarkan, akan mengurangi keuntungan yang diperoleh perusahaan, sehingga akan mempengaruhi kebijakan dividen mengenai banyaknya dividen yang akan dibayarkan. Sebaliknya,

semakin rendah nilai DAR maka pembayaran dividen akan mengalami peningkatan. Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis penelitian ini adalah solvabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

### **1.5.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen**

Menurut (Brigham, 2010:117), ukuran perusahaan merupakan skala besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan melalui total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Ukuran perusahaan dalam akuntansi dapat dicerminkan oleh total aset yang dimiliki perusahaan, yaitu aset digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dalam memperoleh laba. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dari total aset. Aset dapat dilihat dari total aset perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Menurut Hartono (2013:23) ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan perhitungan logaritma total aset. Perusahaan dengan ukuran yang besar memiliki peluang yang lebih mudah untuk masuk ke pasar modal dibandingkan perusahaan dengan ukuran yang kecil. Perusahaan besar memiliki kemudahan akses ke pasar modal sehingga perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan yang lebih baik dalam memperoleh dana yang lebih besar. Perolehan dana tersebut membuat perusahaan dapat membayarkan kewajiban yang dimiliki termasuk kewajiban membayar dividen kepada para pemegang saham.

Penelitian Apriliani dan Natalylova (2017), Dewi dan Sedana (2018) serta Herdianta dan Ardianti (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Ukuran perusahaan dianggap dapat mempengaruhi kebijakan dividen karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan-perusahaan memperoleh sumber pendanaan dari pihak internal maupun eksternal serta cenderung akan membayarkan dividen yang relatif besar dan stabil. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar akan memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba yang lebih besar, sehingga akan mampu membayar dividen yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan dengan ukuran yang lebih kecil. Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

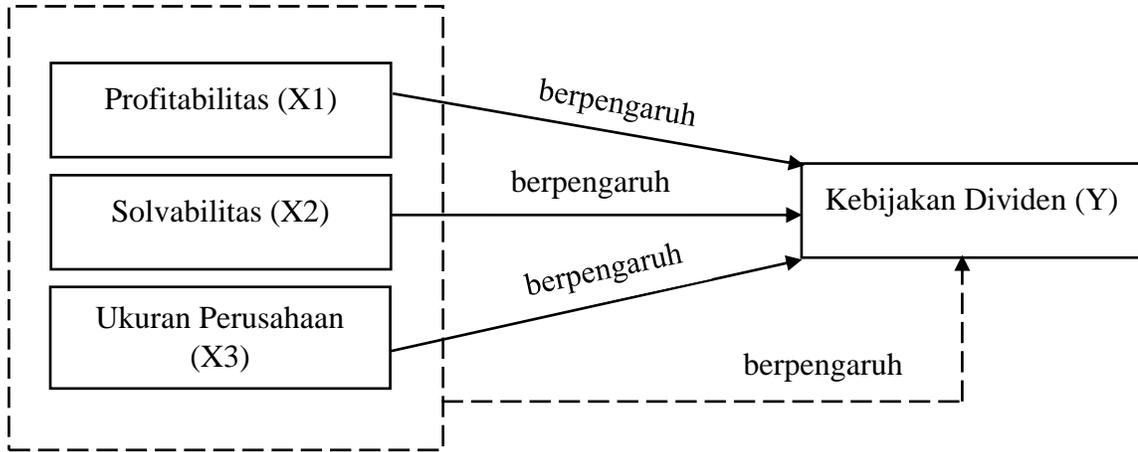
#### **1.5.4. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen**

Kebijakan dividen merupakan bagian dari keuntungan yang akan diberikan kepada pemegang saham dan dibayarkan dalam bentuk dividen tunai atau dalam bentuk dividen saham. Besar kecilnya dividen yang dibagikan tergantung dari besarnya keuntungan yang ditentukan oleh perusahaan.

Tingkat efektifitas perusahaan dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan kebijakan dividen. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan perusahaan mampu membagikan laba dalam bentuk dividen kepada pemegang saham. Kebijakan dividen juga dipengaruhi oleh solvabilitas yang menunjukkan bagaimana suatu perusahaan mampu mengelola hutangnya dalam mendapatkan keuntungan dan mampu melunasi hutangnya. Penggunaan utang yang tinggi akan menyebabkan sebagian besar keuntungan dialokasikan sebagai cadangan untuk pelunasan utang sehingga dividen yang dibagikan akan lebih kecil. Ukuran perusahaan yang lebih besar memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba yang besar. Sehingga perusahaan yang lebih besar akan mampu membayar dividen dengan jumlah yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil. Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis penelitian ini adalah profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

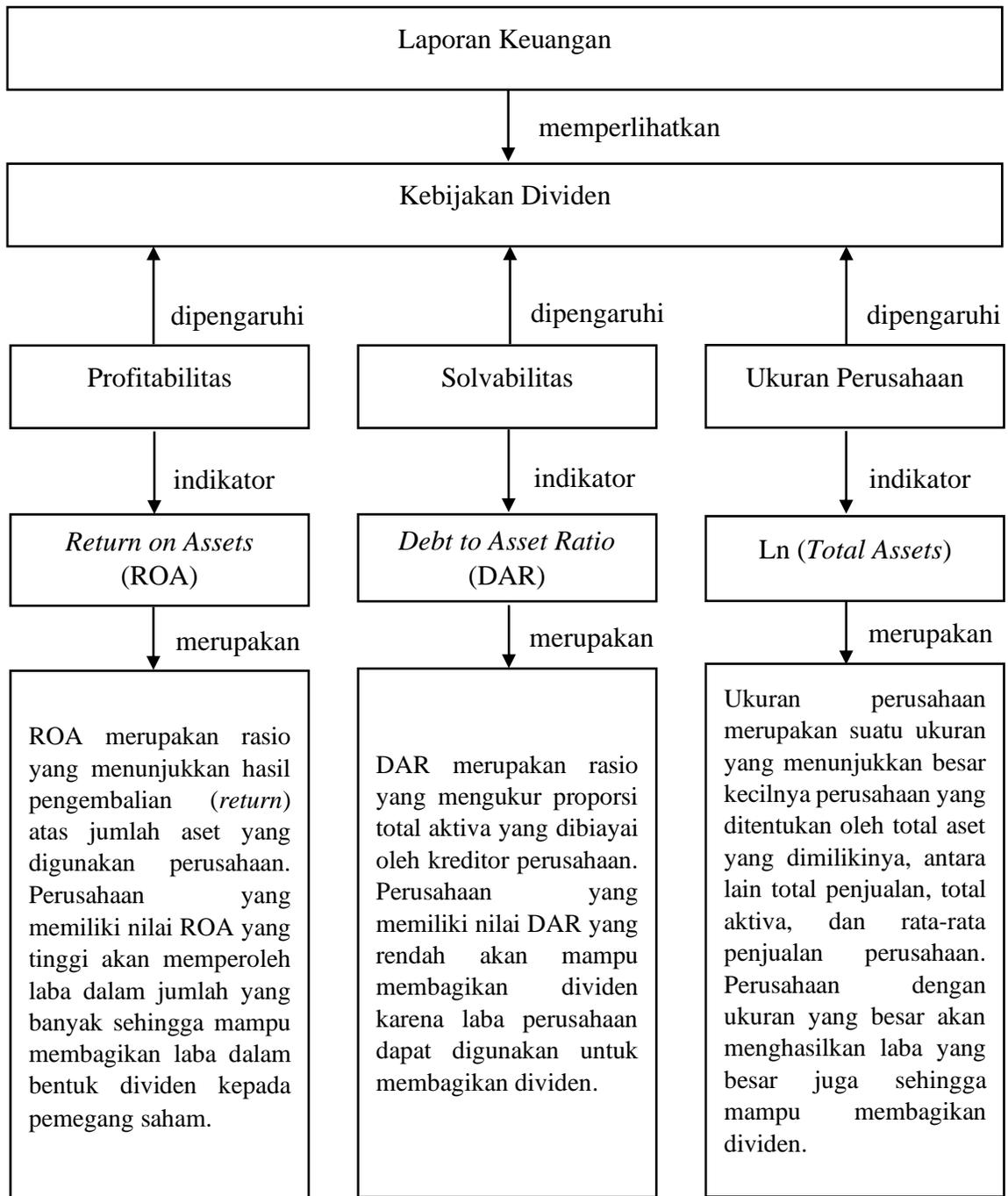
Gambar 1.1. berikut menampilkan model penelitian. Sementara gambar 1.2. menampilkan gambar kerangka pemikiran.

**Gambar 1.1.**  
**Model Penelitian**



Sumber: Olahan penulis

**Gambar 1.2.**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber: Herdianta & Ardianti (2018), Wahjudi (2018), Kasmir (2016), Muammar, dkk. (2017)

